Beberapa penyebab seseorang membongkar rahasia:

1. Marah.
2. Dendam.
3. Harta/dibayar.
4. Hawa nafsu, keinginan dirinya sendiri untuk membongkar rahasia.

Yang kesemua itu dan contoh di luar yangtelah disebutkan, masalahnya kembali kepada poin hawa nafsu.

.

(Ibtida`un nashihah). Pemimpin yang baik, saat melikat karyawan salah, ia akan menegur. Namun menegurnya tetap dengan baik. Ia tidak akan membiarkan. Bila ia membiarkan, dia tidak akan memiliki jiwa kepemimpinan.

Pemimpin yang baik, ia gemar menebar kebaikan dimanapun ia berada.

Para Ulama membahas secara khusus pada Adab Penuntut Ilmu.

Penuntut Ilmu itu wajib untuk tidak bersifat pelit.

Penuntut Ilmu itu gemar menyebarkan Ilmu.

Tugas setelah menuntut Ilmu adalah menyampaikan.

Apabila orang lain membutuhkan harta dan dia memiliki harta, maka ia akan memberikan harta yang ia miliki. Dia tidak pelit terhadap hartanya.

Hal apapun yang ia miliki selama dapat diberikan kepada orang lain, ia akan memberikan dengan Ikhlas kepada orang lain. Ia senang memberinya.

Kalau penuntut Ilmu sudah pelit, akan berbahaya. Ia akan menyembunyikan Ilmu (Tanpa pertimbangan mudharat dan mashlahat).

Dan hal paling mahal dari penuntut Ilmu adalah Ilmu yang diamanahkan kepada dirinya.